



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Menarik kesimpulan dari pembahasan tersebut, bahwa sistem dan metode yang di gunakan untuk memperoleh informasi atau bahan materi suatu pengetahuan ilmiah yang di sebut dengan “metodologi ilmiah”.<sup>39</sup>

Suatu data diperoleh dengan mengikuti proses orientasi atau deskriptif, reduksi/fokus dan seleksi untuk mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dinyatakan. Proses reduksi/fokus untuk mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama dan proses seleksi untuk menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi Kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif, atau lebih sering disebut dengan Analisis Isi Deskriptif. Metode Analisis Isi dengan pendekatan Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu.<sup>41</sup>

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengurangi subjektivitas dari peneliti dan untuk mengukur hasil dari penelitian pada film Daun di Atas Bantal.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diambil dari film Daun di Atas Bantal yang disutradarai oleh Garin Nugroho. Penelitian ini dilakukan dengan pemutaran kembali video film Daun di Atas Bantal yang diunduh dari *You Tube*. Karena penelitian ini adalah penelitian dalam bentuk analisis terhadap film, maka lokasi

<sup>39</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 24.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif-kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2008), h. 20.

<sup>41</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*. (Jakarta: Kencana, 2011), h. 47.

penelitiannya tidak sama seperti penelitian lapangan pada umumnya. Adapun waktu penelitian lebih kurang tiga bulan.

## C. Unit Populasi dan Unit Sampel

### 1. Unit Populasi

Populasi adalah semua anggota dari objek yang ingin kita ketahui isinya.

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>42</sup>

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lain sebagainya.<sup>43</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah film Daun di Atas Bantal yang berdurasi 83 menit dengan menggunakan 70 scene.

### 2. Unit Sampel

Sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi.<sup>44</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah scene-scene yang mengandung adegan kekerasan fisik yang ada dalam Film Daun di Atas Bantal dengan jumlah scene sebanyak 14 scene.

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2005), h. 109.

<sup>43</sup> Kriyantono, *Teknik*. h. 153.

<sup>44</sup> Bungin, *Metode*. h. 112.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Dokumentasi

Dalam penelitian menggunakan kajian Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara/dialek dalam berbahasa suatu suku. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>45</sup>

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara pengamatan melalui video. Yaitu dengan mengumpulkan data-data berdasarkan pengamatan melalui Video Film Daun di atas Bantal yang diunduh dari *youtube*.

### 2. Observasi

Selain menggunakan dokumen-dokumen penelitian juga didukung dengan melakukan observasi atau pengamatan. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi-segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan panutan para subjek pada waktu itu.<sup>46</sup>

Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Dengan mengidentifikasi scene dalam film Daun di Atas Bantal dan mencatat adegan yang mengandung unsur kekerasan fisik dalam film. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data berupa tindakan-tindakan yang berhubungan dengan kekerasan fisik untuk dianalisis.

<sup>45</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 148.

<sup>46</sup>*Ibid.*, 175.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Uji Validitas

Validitas sangat penting dalam analisis isi. Hal ini karena temuan – temuan dalam analisis isi didasarkan pada alat ukur yang dipakai. Jika alat ukur yang dipakai salah, dapat dipastikan temuan dipercaya.<sup>47</sup> Uji validitas diperlukan untuk mengetahui dan memastikan ketepatan alat ukur yang digunakan, karena temuan-temuan penelitian dihasilkan dari pengukuran yang tepat.

Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Untuk menguji kreadibilitas data dibutuhkan uji reliabilitas. Penghitungan reliabilitas membutuhkan dua orang *coder* atau lebih. Masing-masing *coder* akan diberikan alat ukur (*coding sheet*) dan diminta untuk menilai sesuai dengan petunjuk. Uji reliabilitas sangat penting untuk mengetahui tingkat konsistensi pengukuran, mengetahui apakah kategori yang dibuat sudah operasional dan secara umum untuk mengetahui tingkat obyektifitas penelitian.

Rumus untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan formula Ole R. Holsti sebagai berikut<sup>48</sup>:

$$\text{Reliabilitas Antar – Coder} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan :

- M = Jumlah *coding* yang sama (disetujui oleh masing-masing *coder*)
- N1 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1
- N2 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 2

Dalam formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya, kalau hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas diatas 0,7, berarti alat ukur ini benar benar reliabel. Tetapi, jika dibawah angka 0,7, berarti alat ukur (*coding sheet*) bukan alat yang reliabel.

Adapun identitas kedua pengkoder adalah sebagai berikut:

<sup>47</sup> Eriyanto, *Analisis*. h. 259.

<sup>48</sup> Eriyanto. h. 290.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1  
Daftar Nama Pengkoder

No	Nama Pengkoder	Usia	Pekerjaan	Keterangan
1	Murni Rahayu	22	Mahasiswi	KTP dilampirkan
2	Indah Binti Khoiriah	22	Mahasiswi	KTP dilampirkan

Sumber: Modifikasi Peneliti

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhana data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi. Analisis isi adalah teknik yang dipakai untuk mengetahui isi (content) dari suatu teks-berita, iklan, surat, dan segala jenis teks yang lain.<sup>50</sup>

Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefinisi sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rajawali Press, 1993), h. 159.

<sup>50</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*. (Jakarta: Kencana, 2011), h. 173.

<sup>51</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*. (Jakarta: Kencana, 2011), h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi untuk mengetahui frekuensi kemunculan masing-masing indikator dengan cara mengcapture beberapa sampel scene-scene atau adegan-adegan yang mengandung unsur kekerasan fisik, lalu kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang mewakili.

Hasil analisis ini dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel frekuensi. Ada dua bentuk tabel frekuensi, yaitu tabel frekuensi biasa dan tabel frekuensi kumulatif. Dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi biasa yang memuat masing-masing hasil kategorisasi beserta presentase.<sup>52</sup>

Hasil-hasil ini akan diolah untuk memperoleh nilai presentasi adegan kekerasan dalam film Daun di Atas Bantal dan disajikan dalam bentuk narasi. Berikut adalah tabel nilai beserta makna nilai tersebut :

Tabel 3.2  
Persentase Nilai

Nilai	Makna
84% - 100%	Sangat tinggi/sangat kuat
68% - 84%	Tinggi/kuat
52% - 68%	Sedang
36% - 52%	Rendah/lemah
20% - 36%	Sangat rendah/sangat lemah

Sumber : Sugiyono, 2000 : 183

<sup>52</sup> Dea Aldita, *Analisis Isi Film Wag The Dog Tentang Pelanggaran-Pelanggaran Kode Etik Humas*. (e-Journal Ilmu Komunikasi, Volume 2, No. 4: 2014), h. 83.